BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Permasalahan pengelolaan sampah saat ini masih menjadi permasalahan yang kompleks, pertumbuhan serta perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin meningkat berakibat pada tingginya volume sampah yang dihasilkan oleh tiap individu setiap harinya. Jenis dan jumlah volume sampah sangat bergantung pada gaya hidup serta berbagai macam material yang dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah sampah perkotaan sebesar 2-4 persen/tahun. Namun hal itu tidak diikuti oleh sarana prasarana persampahan yang ada saat ini sehingga sampah yang tidak ditangani menjadi salah satu sumber pencemaran lingkungan. Pada umumnya pengelolaan sampah di Indonesia belum sesuai dengan metode pengelolaan sampah berwawasan lingkungan. Keseriusan dalam penanganan pengelolaan sampah merupakan suatu keharusan untuk diperhatikan dari hulu (sumber sampah) sampai hilir (tempat pembuangan akhir) dengan implementasi konsep seperti 3R sampai 5R, terutama untuk masyarakat konsep 3R lebih diutamakan, hal ini dikarenakan konsep 3R saja sudah cukup banyak mengurangi masalah sampah.

Salah satu program pemerintah dalam melibatkan masyarakat untuk penanganan pengelolaan sampah salah satunya adalah “Program Kampung Iklim”. Program Kampung Iklim adalah merupakan program nasional pemerintah yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi. Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim) di Yogyakarta terdapat 4 desa yang telah melakukan dan juga telah mendapat penghargaan atas pelaksanaan program tersebut pada tahun 2012 yaitu Dusun Serut Kab. Bantul, Padukuhan Gatak II Kab. Bantul, Desa Ngegli Kab. Gunung Kidul, dan Sukunan Kab. Sleman.

Program Kampung Hijau di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki relevansi dengan program Desa Proklim sebagai program nasional yang diluncurkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup. Program Kampung Iklim (ProKlim) terdiri atas tiga komponen utama, yaitu Keberlanjutan, Dukungan Masyarakat serta Mitigasi dan Adaptasi terhadap perubahan iklim.

Dari semua kategori penilaian yang telah ditentukan tersebut Dusun Serut dinilai sudah berhasil menerapkan Program Kampung Iklim. Dusun Serut dianggap telah melakiukan apa yang ditujukan oleh pihak Kementerian Lingkungan Hidup untuk Program Kampung Iklim. Hal ini merupakan suatu langkah maju dalam kerjasama yang dilakukan antara masyarakat dengan pemerintah untuk mengatasi masalah perubahan iklim dan juga termasuk didalamnya masalah pengelolaan sampah yang berbasis dari masyarakat Dusun Serut. Apa yang telah dilakukan masyarakat Dusun Serut terhadap pegelolaan sampah yang telah mendapat penilaian serta prestasi tersendiri dari Program Kampung Iklim yang telah dianggap berhasil berjalan di Dusun Serut akan dilakukan penelitian terhadap sejauh mana peran serta masyarakat terlibat dalam pengelolaan sampah di Dusun Serut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan adanya Program Kampung Iklim di Dusun Serut, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta ?
2. Bagaimana efektivitas penerapan sistem pengelolaan sampah di Dusun Serut, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta dalam menangani permasalahan sampah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Dusun Serut, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.
2. Menganalisis efektifitas penerapan sistem pengelolaan sampah di Dusun Serut, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai peran komunitas dalam pengelolaan Sampah di Dusun Serut, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.

2. Memberikan acuan untuk pengembangan kegiatan yang serupa dengan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Dusun Serut, Palbapang Bantul, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.
2. Penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung ke Dusun Serut, Palbapang, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.
3. Aspek Pengelolaan Sampah di Dusun serut, Palbapang, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta yang sesuai dengan penilaian Kampung Proklim mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim.
4. Penelitian dilakukan terhadap sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Dusun Serut Kecamatan Palbapang Bantul, Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta